

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Kinerja Bank yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) serta yang menjadi subjek penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode tahun 2015 – 2024.

3.2 Metode Penelitian

Koentjaraningrat mengatakan Kata metode berasal dari bahasa Yunani “*Methodos*” yang artinya cara atau jalan dengan fokus pada cara kerja untuk memahami objek. Sementara logos berarti pengetahuan, sehingga metodologi adalah pengetahuan tentang penyesuaian kerja (Abubakar M.A, 2023: 1).

John M. Echol dan Hassan Shadaly (dalam Abubakar M.A, 2023: 1) mengatakan penelitian berasal dari istilah “*research*” yang berarti penyelidikan atau studi. Sehingga penelitian merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang secara sistematis untuk mengumpulkan data, dengan tujuan memberikan solusi terhadap masalah tertentu dan menghasilkan kesimpulan yang diharapkan (Nazar, Bakry dalam Abubakar M.A, 2023: 2).

Menurut Sugiyono (2023: 1) mengatakan bahwa metode penelitian didefinisikan sebagai pendekatan ilmiah yang sistematis untuk memperoleh data

deengan tujuan dan manfaat yang spesifik.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023: 15) Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang berakar pada paradigma positivisme, yang diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang terstandar, sementara analisis data bersifat kuantitatif dan berbasis statistik. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan secara sistematis.

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memeriksa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data berdasarkan data yang sudah ada, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi (Sugiyono, 2013: 147). Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2024: 57) mengatakan variabel penelitian merujuk pada atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, organisasi, atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu. Peneliti memilih variabel untuk menganalisis, memeriksa, dan menarik kesimpulan berdasarkan variabel tersebut. Variabel yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2024: 57) menyatakan bahwa variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor atau *antecedent*, dan variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan maupun munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel X.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2024: 57) menyatakan variabel dependen, yang juga dikenal sebagai output, kerja, atau konsekuen, dan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari keberadaan variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Bank yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel Y.

Operasionalisasi variabel di atas dapat diringkas dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank yang dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga (Hariyani, 2010: 55).	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	%	Rasio

<i>Returns on Asset</i>	<i>Return on Assets (ROA)</i>	%	Rasio
(ROA)	adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba bersih) yang dihasilkan dari rata – rata total aset bank yang bersangkutan (Hariyani, 2010: 55).	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diteliti pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian observasi atau pengukuran realitas yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka atau numerik (Siagian, 2021: 15). Dengan kata lain, data kuantitatif yaitu data dengan berbentuk angka-angka atau numerik.

Berdasarkan sumber data yang diteliti pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak secara langsung menyediakan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain, atau dokumen (Sugiyono, 2015: 222). Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2015 hingga 2024 yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan yaitu <https://bri.co.id/> serta data sekunder lainnya yang diperoleh dari berbagai sumber dari buku – buku, literatur, artikel jurnal dan media bacaan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2015: 135) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan karakteristik dan kuantitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, dipelajari dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selama periode tahun 2014 hingga 2023.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sugiyono (2015: 136) menyatakan, “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Untuk memperoleh sampel yang representatif, digunakan teknik penentuan sampel (*sampling*). Teknik *sampling* merupakan metode atau prosedur yang digunakan untuk menentukan atau mengambil sampel (Zulfikar et al., 2020: 83). Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria dalam teknik pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. Periode laporan keuangan dalam penelitian ini mencakup rentang waktu 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2015 – 2024.
3. Penggunaan data yang masih baru atau *ter-update*.

4. Data mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Assets* (ROA) tersedia secara lengkap dan konsisten selama periode tersebut

3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 42) Paradigma penelitian didefinisikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang dijadikan objek penelitian. Ini meliputi teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, serta teknik analisis statistik yang akan diterapkan dalam penelitian.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan variabel dependen adalah kinerja bank yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Berikut ini persamaan dari analisis regresi linear sederhana :

$$Y = \alpha + bX$$

Atau

$$ROA = a + b(LDR)$$

Keterangan :

Y = Kinerja Bank (ROA)

X = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

α = Konstanta (*Intercept*)

b = Koefisien Regresi

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen

yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Bank yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Untuk memudahkan analisis data, penulis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 30 sebagai alat bantu dalam mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan objektif. mendukung Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah metode statistik untuk menganalisis data dengan menjelaskan atau mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan kondisi aslinya tanpa mengeneralisasi atau menggambar kesimpulan yang berlaku secara luas terhadap populasi (Sugiyono, 2024: 226).

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai data sampel yang digunakan dalam penelitian, khususnya variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan kinerja bank yang diukur oleh *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selama periode 2015 hingga 2024. Menurut Statistik deskriptif ini menyajikan data dalam bentuk yaitu:

- 1) Tabel dan grafik, yang umumnya berupa histogram.
- 2) Perhitungan nilai tendensi sentral, seperti modus, median dan mean untuk menggambarkan sebaran data.
- 3) Perhitungan desil, dan presentil.
- 4) Perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi.
- 5) Perhitungan persentase.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang residunya terdistribusi normal (Vikaliana et al., 2022: 19). Data terdistribusi secara normal berarti data tersebut mengikuti bentuk distribusi normal (Sinambela, 2023: 429).

Untuk menilai apakah distribusi dalam model regresi mengikuti distribusi normal, maka digunakan Uji *Kolmogorov – Smirnov* dengan pengambilan keputusan :

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas yang lebih kecil dari $< 0,05$ menunjukkan bahwa data tidak distribusi normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai profitabilitas $> 0,05$ mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian residual antar pengamatan dalam model regresi (Vikaliana et al., 2022: 24).

Untuk menentukan apakah pada suatu model penelitian terjadi heteroskedastisitas dapat dilakukan uji dengan melihat grafik *scatterplot* dengan memplot nilai prediksi variabel terikat dengan variabel bebas

(Syarifuddin & Al Saudi, 2022: 67).

Menurut Purnomo (2017: 129), dasar kriteria melihat grafik *scatterplot* dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antara nilai pada suatu periode dengan nilai periode – periode sebelumnya. Secara sederhana, uji ini merupakan bagian dari analisis regresi yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan syarat bahwa tidak boleh terdapat korelasi antar pengamatan maupun dengan data observasi sebelumnya guna menjaga validitas model. Uji autokorelasi hanya diterapkan pada data runtut waktu (*time series*) dan tidak diperlukan untuk data *cross – sectional*, seperti data yang diperoleh melalui kuesioner (Syarifuddin & Al Saudi, 2022: 68).

Untuk mendeteksi atau mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi, akan digunakan pendekatan Durbin Watson (DW Test). Menurut Ekananda (2016: 66) menyatakan uji Durbin Watson merupakan metode uji yang umum digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar

residual dari satu periode ke periode sebelumnya. Menurut Purnomo (2017: 123), Berikut ini pengambilan keputusan autokorelasi dengan metode uji Durbin Watson (DW Test), adalah :

- a. $dU < DW < 4 - dU$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b. $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c. $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti (*inconclusive*).

Selain menggunakan metode Durbin Watson (DW Test) dapat menggunakan uji *Run Test*. *Run test* digunakan untuk mengevaluasi apakah pola residual bersifat acak atau tidak. (Sihabudin et al., 2021: 119). Dasar pengambilan keputusan dalam *Run Test* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Untung Lasiyono & Edy Sulistiyawan (2024: 195) menyatakan regresi linear sederhana digunakan untuk memperoleh hubungan matematis dalam bentuk persamaan yang menghubungkan satu variabel independen dengan variabel dependen. Selain itu, analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan nilai variabel independen dan data yang

digunakan dalam analisis ini umumnya berskala interval atau rasio (2020: 47).

Bentuk rumus dari analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja Bank (ROA)

X = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

α = Konstanta (*Intercept*)

b = Koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t (parsial). Uji t digunakan untuk mengidentifikasi apakah masing-masing variabel independen secara persial atau individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (α) sebesar 5%. Uji hipotesis ini melalui uji t diterapkan pada tingkat signifikansi 0,05 (Sinambela, 2023: 442).

Adapun rumusan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2015 – 2024.
- b. H_a : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2015 – 2024.

Ketentuan pengambilan keputusan yang digunakan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi uji $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2018: 97) menyatakan bahwa koefisien determinasi mengukur sejauh mana model menjelaskan variasi variabel dependen, dengan nilai yang berkisar antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah atau kecil menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen hampir sepenuhnya mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Menurut Gujarati (dalam Ghazali, 2018: 97) menyatakan bahwa jika nilai *adjusted* R^2 negatif dalam uji empiris, maka nilai tersebut dianggap nol. Secara sistematis, jika $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$. Sebaliknya, jika $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1 - k) / (n - k)$ dan apabila $k > 1$, maka nilai *adjusted* R^2 dapat menjadi negatif.